



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

**KANTOR BAHASA PROVINSI NTB
SEMESTER I TAHUN 2013**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah, Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat-Nya kita selalu dalam kasih sayang-Nya. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Periode Januari sampai dengan Juni 2013. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2013 merupakan pertanggungjawaban Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam menyelenggarakan pelaksanaan operasional pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Di dalam laporan ini disajikan target dan capaian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam tahun 2013 yang meliputi kinerja atas pencapaian 5 sasaran strategis pada satu kegiatan dan satu program kerja. Target dan capaian kegiatan ini akan terus dilaksanakan setiap tahun secara bertahap dan terus ditingkatkan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat 2010--2014. Untuk masing-masing program dan kegiatan telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sehingga evaluasi terhadap capaian kinerja menjadi jelas, terukur, dan akuntabel.

Melalui kerja keras serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, secara umum Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan pada masing-masing IKK dan sasaran strategis dengan cukup baik. Melalui laporan ini, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berharap dapat memberikan gambaran objektif tentang pelaksanaan kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada periode Januari sampai dengan Juni 2013. Selain itu, laporan ini diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan program kerja dan kegiatan pada tahun-tahun mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi usaha kita. Amin.

Mataram, 14 Januari 2013
Kepala Kantor Bahasa Prov.NTB

Dr. Syarifuddin, M.Hum.
NIP 197402152005011001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	3
A. PERENCANAAN KINERJA	3
B. PERJANJIAN KINERJA	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	8
A. CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN	8
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	13
BAB IV PENUTUP	15
LAMPIRAN RKT	16
LAMPIRAN PK	17

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis merupakan suatu proses awal dari rangkaian proses dalam usaha untuk mencapai tujuan. Dalam Rencana Strategik hal yang diperhatikan adalah lingkungan internal serta lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) suatu organisasi. Rencana Strategik Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dilandasi oleh kerangka pengembangan pembinaan mutu bahasa dan sastra, serta disusun sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas dan fungsi yang dibuat dalam jangka waktu lima tahun (2010-2014) secara sistematis, terarah dan terpadu. Rencana Strategik meliputi penetapan visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara mencapai tujuan dan sasaran dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Rencana Strategis Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat 2010--2014 merupakan penjabaran dari Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berdasarkan landasan historis, kultural, politis, dan hukum, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melaksanakan garis haluan dan kebijakan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam penanganan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) semester I Tahun 2013 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat ini menetapkan tujuan strategis, sasaran strategis, dan arah kebijakan yang diwujudkan dalam program dan kegiatan selama kurun waktu 2010--2014. Dalam pelaksanaan program dan kegiatannya, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tetap mengacu pada garis haluan yang ditetapkan dalam Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Kementerian Pendidikan Nasional.

Laporan Akuntabilitas Kinerja periode Januari sampai dengan Juni 2013 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tidak saja berisi tingkat keberhasilan atau kegagalan yang dicerminkan dari perolehan masing-masing indikator kinerja kegiatan, sasaran, dan target yang dicapai pada seluruh kegiatan dengan menunjukkan hasil yang baik. Hasil pengukuran dapat dijadikan umpan balik dalam meningkatkan kinerja tahun-tahun mendatang. Selain itu, Laporan Akuntabilitas Kinerja Periode Januari sampai dengan Juni 2013 ini juga menyajikan data dan informasi yang relevan dengan kebutuhan bagi pembuat keputusan agar dapat menginterpretasikan keberhasilan dan kegagalan tersebut secara lebih luas dan mendalam.

Keberhasilan yang dicapai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dijumpai, baik bersifat internal maupun eksternal. Kondisi ini diantisipasi dengan cara melakukan evaluasi secara berkala atas

kendala atau hambatan tersebut sehingga diketahui penyebab timbulnya hambatan-hambatan dalam pencapaian kinerja. Menyadari hal tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah mempersiapkan strategi-strategi pemecahannya sehingga tahun-tahun mendatang hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalisasi.

BAB I

PENDAHULUAN

Kantor Bahasa Provinsi NTB merupakan Satuan Kerja (Satker) di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kantor Bahasa Provinsi NTB ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 157/O/2003, tanggal 17 Oktober 2003 yang berada di bawah koordinasi langsung Pusat Bahasa yang mempunyai tugas melaksanakan penelitian, pengembangan, dan pembinaan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dalam perkembangannya, Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional itu diperbaharui dalam bentuk Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2012 yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Keberadaan Kantor Bahasa Prov. NTB ini adalah sebagai Unit Pelayanan Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di Provinsi NTB dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mengimplementasikan visi dan misinya di bidang kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan Daerah. Oleh karena itu, tugas dan fungsi kantor akan selalu terkait dengan dengan tugas dan fungsi institusi yang menjadi induknya, di samping juga akan mendasarkan diri pada hasil analisis situasi dan kondisi wilayah kerja.

Penjelasan tentang tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi NTB secara gamblang tertera dalam peraturan itu tepatnya terdapat pada Bab I Pasal 2 dan 3. Pada Pasal 2 dinyatakan bahwa Kantor Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di provinsi wilayah kerjanya. Selanjutnya, pada Pasal 3 dirincikan tentang fungsi Kantor Bahasa yang antara lain adalah

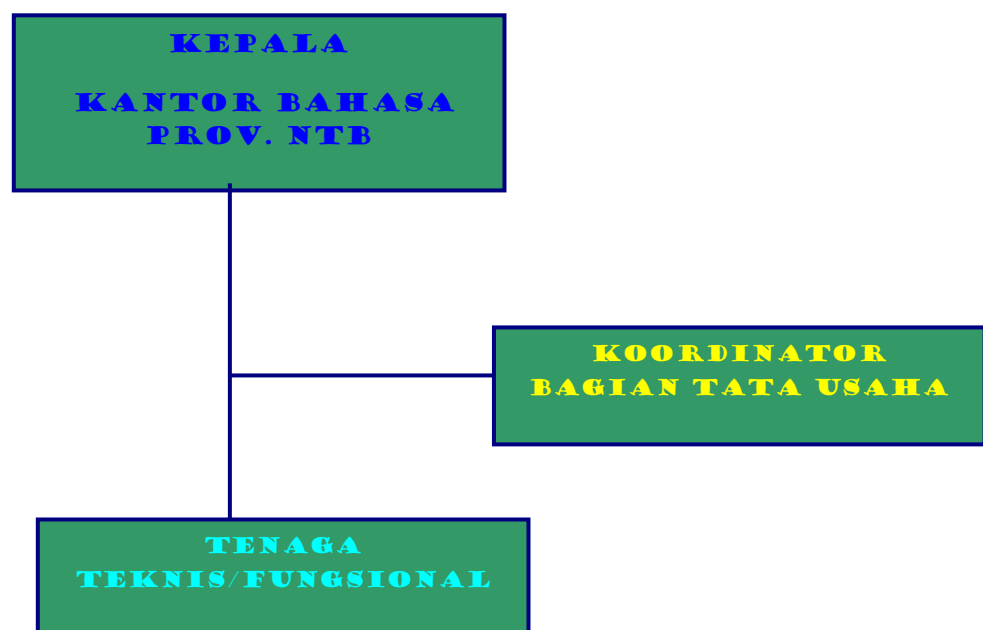
- (1) pengkajian bahasa dan sastra;
- (2) pemetaan bahasa dan sastra;
- (3) pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
- (4) fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra;
- (5) pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
- (6) pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan; dan
- (7) pelaksanaan urusan ketatausahaan Kantor Bahasa.

Secara organisatoris, Kantor Bahasa Provinsi NTB, terdiri atas: (1) Kepala Balai, (2) Koordinator Bagian Tata Usaha, dan (3) Tenaga Teknis/Fungsional.

a. Koordinator TU, dan

b. Tenaga Fungsional.

Bagan Struktur Organisasi sebagai berikut.



Dalam melaksanakan penyusunan program dan kegiatan, Kantor Bahasa Prov. NTB, selain mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2012 itu, juga yang lebih mendasar adalah pada Undang-Undang Nomor 24

Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. Untuk itu, sebagai bahan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya itu dibuat dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) baik untuk laporan tengah tahunan (Januari–Juni) maupun periode tahunan (Januari–Desember). Pada laporan ini—untuk sementara—hanya disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tengah Tahunan saja. Laporan ini memuat capaian kinerja selama 6 bulan (Januari–Juni 2013). Capaian kinerja itu diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)] sesuai dengan struktur program dan kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam Renstra Kantor Bahasa Provinsi NTB.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

PERENCANAAN KINERJA

1. Rencana Strategis

Mengacu pada Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Renstra Kantor Bahasa Provinsi NTB memuat visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, kebijakan pokok serta berorientasi pada hasil yang akan dicapai pada tahun 2010–2014 dengan memperhitungkan berbagai potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul. Renstra juga menjadi pedoman bagi semua pengelola program/kegiatan kebahasaan dan kesastraan di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi NTB.

a. Visi, Misi, dan Tata Nilai

Visi Kantor Bahasa Provinsi NTB adalah terwujudnya Kantor Bahasa Provinsi NTB sebagai pusat penelitian dan informasi, serta pelayanan kabahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah di wilayah NTB dalam upaya menjadikan bahasa dan sastra tersebut sebagai wahana untuk bekerja sama dan sebagai perekat dalam membangun kehidupan yang diliputi semangat solidaritas dan kesetaraan dalam masyarakat yang majemuk.

Untuk mewujudkan visi itu, Kantor Bahasa Provinsi NTB memiliki misi sebagai berikut.

- Meningkatkan mutu bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di wilayah NTB.
- Meningkatkan sikap positif masyarakat NTB terhadap bahasa dan sastra Indonesia dan daerah.

- Mengembangkan bahan informasi kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah.
- Mengembangkan tenaga kebahasaan dan kesastraan.
- Meningkatkan kerja sama.

Visi dan misi Kantor Bahasa Provinsi NTB tersebut akan dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai serta mendukung usaha pelaksanaan misi dalam rangka pencapaian visi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB dalam melaksanakan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima kepada masyarakat. Sesuai dengan tata nilai yang telah dirumuskan dalam Renstra Kemdiknas adalah *amanah, profesional, visioner, demokratis, inklusif, dan berkeadilan*.

b. Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2010–2014

Rencana Strategis Kantor Bahasa Provinsi NTB 2010–2014 telah menetapkan tujuan strategis pembangunan pendidikan yang terkait penanganan kebahasaan dan kesastraan di Indonesia, sejalan dengan tujuan strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu terwujudnya bahasa Indonesia sebagai jati diri dan martabat bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah, serta wahana pengembangan IPTEKS. Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis tersebut, telah ditetapkan empat sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2014. Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sekurang-kurangnya 80 % bahasa daerah di NTB terpetakan.

2. Sekurang-kurangnya 20% guru bahasa Indonesia di NTB memiliki kemahiran berbahasa Indonesia sesuai standar nasional.
3. Sekurang-kurangnya dua kali terbitan dalam setahun majalah bahasa dan sastra Kantor Bahasa Provinsi NTB diterbitkan secara berkala.

Untuk merealisasikan tujuan strategis dan sasaran strategis 2010–2014 di atas, disusun strategi pencapaiannya dengan cara melakukan:

1. pengkajian, pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah yang terarah, sistematis, dan berkelanjutan.
2. pembinaan bahasa dan sastra Indonesia melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.
3. peningkatan kerja sama kelembagaan di tingkat wilayah, nasional, dan internasional.

c. Program dan Kegiatan Pendukung

Dalam pencapaian tujuan strategis dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Restra Kantor Bahasa Provinsi NTB 2010–2014, Kantor Bahasa Provinsi NTB melaksanakan satu program, yaitu program pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra. Program ini dijabarkan dalam jangka menengah dan jangka pendek atau tahunan. Pencapaian target Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra jangka menengah dan jangka pendek dicapai melalui kegiatan "Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra."

B. PERJANJIAN KINERJA

Sesuai dengan ketentuan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kepala Kantor Bahasa Prov. NTB telah mengadakan kontrak

kerja atau penetapan Kinerja (PK) dengan Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Penetapan Kinerja ini mencakup sasaran strategis yang akan dicapai, indikator kinerja yang dapat diukur, dan target yang menyebutkan angka/jumlah yang akan diraih selama satu tahun. Berikut ini Penetapan Kinerja Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB tahun 2013.

**Perjanjian Kinerja dan Penetapan Kinerja Tingkat Unit Kerja Mandiri
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

**Kantor Bahasa Provinsi NTB
Tahun Anggaran 2013**

Indikator Kinerja Output	Target Kinerja	Anggaran
(2)	(3)	(3)
1. Jumlah naskah rekomendasi kebijakan Rekomendasi kebijakan bidang kebahasaan dan kesastraan	11 naskah	88.030.000
2. Jumlah dokumen kepegawaian Dokumen kepegawaian	7 dokumen	217.868.000
3. Jumlah dokumen Keuangan Dokumen keuangan	3 dokumen	262.766.000
4. Jumlah pelaksanaan pengelolaan BMN Dokumen Kerumahtanggaan/perlengkapan	1 dokumen	54.488.000
5. Jumlah Kerjasama Kemitraan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan Mitra Kebahasaan dan Kesastraan	14 Lembaga	46.543.000
6. Jumlah Dokumen Pengembangan dan Perlindungan bahasa dan sastra di daerah Dokumen Pengembangan dan Perlindungan bahasa dan sastra di daerah	15 Naskah	519.100.000

Jumlah alokasi anggaran kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar **Rp 5.141.879.000,00.**

Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan terinci dalam kegiatan pembinaan pengelolaan UPT, sedangkan Dokumen Kepegawaian terinci dalam kegiatan-kegiatan pemberkasan data pegawai, pelaksanaan peningkatan mutu pegawai, penyusunan rencana kerja peneliti, dan sinkronisasi kepegawaian. Dokumen Keuangan terinci dalam kegiatan-kegiatan penyusunan RKAKL Pagu Anggaran, penyusunan Lakip, pengelolaan keuangan, sinkronisasi perencanaan program, peningkatan pemahaman pegawai terhadap sistem keuangan negara, pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi, dan pengadaan inventaris kantor.

Layanan Perpustakaan terdiri dari kegiatan-kegiatan pembinaan dan pengelolaan perpustakaan UPT dan pengadaan buku perpustakaan. Layanan informasi terinci dalam kegiatan-kegiatan penerbitan jurnal bahasa dan kebahasaan, dan penyusunan bahan informasi dan publikasi kebahasaan dan kesastraan, pendeskripsian aspek kebahasaan dan kesastraan, pembuatan bahan dukung UKBI, dan sosialisasi dan UKBI.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA
KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dan penetapan kinerja selama tahun 2013, Kantor Bahasa Provinsi NTB mempunyai kewajiban untuk mencapai target yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan ataupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, diperlukan suatu pengukuran kinerja yang menyebutkan jumlah target yang terrealisasi dan persentase relisasi target yang tersebut.

A. CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN

Kantor Bahasa Provinsi NTB, sebagai unit pelaksana teknis pada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, hanya memiliki ***Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra*** dan ***Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra*** yang telah ditetapkan di dalam perencanaan kinerja. Program tersebut disusun berdasarkan jenjang dan dukungan manajemen yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan tersebut.

Adapun capaian dari program dan kegiatan tersebut tertuang dalam tabel pengukuran kinerja sebagai berikut:

PENGUKURAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA

Unit Kerja Mandiri : Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat
Tahun Anggaran : 2013

Pengukuran Kinerja Kantor Bahasa Provinsi NTB
TA. 2013

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja/Output	Target	Realisasi	%
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Opini atas laporan kinerja Keuangan	1.1 Persentase realisasi fisik Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan	11 naskah	Naskah	7,54%
	1.2 Persentase SDM melaksanakan tugas Dokumen Kepegawaian	7 dokumen	Dokumen	4,87%
	1.3 Persentase daya serap anggaran Dokumen Keuangan	3 dokumen	Dokumen	4,89%
	1.4 Persentase ketertiban administrasi pengelolaan BMN Dokumen Kerumahtanggaan/ perlengkapan	1 dokumen	Dokumen	4,43%
2. Meningkatnya jumlah kerja sama kemitraan bidang kebahasaan dan kesastraan	2. Jumlah kerja sama kemitraan bidang kebahasaan dan kesastraan Mitra Kebahasaan dan Kesastraan	14 Lembaga		
3. Meningkatnya jumlah kerja sama kemitraan bidang kebahasaan dan kesastraan	3. Jumlah dokumen pengembangan dan perlindungan bahasa dan sastra Dokumen pengembangan dan perlindungan bahasa dan sastra di daerah	15 Naskah	Naskah	10,97%
4. Sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan serta apresiasi masyarakat terhadap sastra	4. Sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan serta apresiasi masyarakat terhadap sastra Mutu pengguna/ penggunaan bahasa dan mutu apresiasi masyarakat terhadap sastra di daerah	1.114 orang	orang	4,64%

Capaian *Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra* merupakan salah satu kegiatan penting dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pencapaian kegiatan pada Tahun Anggaran 2013 dilaksanakan untuk mendukung terlaksananya indikator Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat seperti uraian di bawah ini.

1. Pencapaian kinerja sasaran strategis opini atas laporan kinerja keuangan pada periode Semester I (Januari s.d. Juni 2013) sudah sesuai dengan rencana dan target yang direncanakan. Sasaran kinerja ini dilaksanakan dengan sebagai berikut:
 - a. Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan
 - b. Dokumen Kepegawaian
 - c. Dokumen Keuangan
 - d. Dokumen Kerumahtanggaan/ perlengkapan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pagu	Realisai	Sisa Dana	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)
Opini atas laporan kinerja Keuangan	Persentase realisasi fisik • Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan	11 naskah		88.030.000			
	Persentase SDM melaksanakan tugas • Dokumen Kepegawaian	7 dokumen		217.868.000			
	Persentase daya serap anggaran • Dokumen Keuangan	3 dokumen		262.766.000			

	Persentase ketertiban administrasi pengelolaan • Dokumen Kerumahtanggaan/	1 dokumen		54.488.000			
--	--	-----------	--	------------	--	--	--

Ad. a Pencapaian kinerja sasaran strategis opini atas laporan kinerja keuangan pada periode Semester I (Januari s.d. Juni) untuk realisasi fisik output ini sebesar sebesar 3 naskah dari target 11 Naskah, dengan persentase capaian sebesar 7,54%. Capaian realisasi daya serap sebesar Rp6.638.000 dari pagu anggaran sebesar Rp88.030.000 dengan capaian sebesar 92,95%. 11 naskah itu terdiri dari 10 naskah komponen tata kelola upt dan 1 naskah komponen rapat pimpinan se-Indonesia. Rincian indikator kinerja rekomendasi kebijakan diuraikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pagu	Realisasi	%
(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(7)
Jumlah Naskah Rekomendasi Kebijakan					
• Rekomendasi Kebijakan	11 naskah	3 naskah	88.030.000	6.638.000	7,54%
• Tata Kelola UPT	10 naskah	3 naskah	29.105.000	6.638.000	7,54%
• Rapat pimpinan se-Indonesia	1 naskah		58.925.000	0	

Ad. b Pencapaian kinerja sasaran strategis opini atas laporan kinerja keuangan pada periode Semester I (Januari s.d. Juni) untuk realisasi fisik output ini Output dokumen kepegawaian dengan capaian sebesar 3 dokumen dari target 7 dokumen, dengan persentase capaian sebesar 4,87%. Capaian realisasi daya serap sebesar Rp10.616.800 dari pagu anggaran sebesar Rp217.868.000 dengan capaian sebesar 4,87%. 7 dokumen itu terdiri dari 7 dokumen komponen pengelola kepegawaian. Rincian indikator dokumen kepegawaian diuraikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pagu	Realisasi	%
(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(7)
Jumlah Dokumen Kepegawaian					
• Pengelola kepegawaian	7 dokumen	3 dokumen	217.868.000	10.616.800	4,87%

Ad.c Pencapaian kinerja sasaran strategis opini atas laporan kinerja keuangan pada periode Semester I (Januari s.d. Juni) untuk realisasi fisik output ini mempunyai 3 output keluaran:

Output dokumen keuangan dengan capaian sebesar 3 dokumen dari target 3 dokumen, dengan persentase capaian sebesar 4,87%. Capaian realisasi daya serap sebesar Rp10.616.800 dari pagu anggaran sebesar Rp217.868.000 dengan capaian sebesar 4,89%. 3 dokumen itu terdiri dari komponen RKAKL 1 dokumen, komponen LAKIP 1 dokumen dan komponen DIPA 1 dokumen.

Rincian indikator dokumen keuangan diuraikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pagu	Realisasi	%
(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(7)
Jumlah Dokumen Keuangan					
• Pengelola Keuangan	3 dokumen	1 dokumen	262.766.000	10.616.800	4,87%
• RKAKL	1 dokumen	1 dokumen	126.986.000	10.616.800	8,36%
• LAKIP	1 dokumen		33.220.000		
• DIPA	1 dokumen		102.560.000		

Ad.d Pencapaian kinerja sasaran strategis opini atas laporan kinerja keuangan pada periode Semester I (Januari s.d. Juni) untuk realisasi fisik output ini dalam melaksanakan tugas mempunyai 1 output keluaran:

Output dokumen pelaksanaan pengelolaan BMN dengan capaian sebesar 1 dokumen dari target 1 dokumen, dengan persentase capaian sebesar 4,87%. Capaian realisasi daya serap sebesar Rp2.414.000 dari pagu anggaran sebesar Rp54.488.000 dengan capaian sebesar 4,89%. 3 dokumen itu terdiri dari komponen dokumen kerumahtanggaan 1 dokumen.

Rincian indikator jumlah pelaksanaan pengelolaan BMN diuraikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pagu	Realisasi	%
(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(7)
Jumlah Pelaksanaan Pengelolaan BMN Dokumen kerumahtanggaan/ perlengkapan	1 dokumen	1 dokumen	54.488.000	2.414.000	4,43%

2. Pencapaian kinerja sasaran strategis Jumlah Kerjasama Kemitraan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan

Indikator kinerja jumlah kemitraan bidang kebahasaan dan kesastraan melaksanakan tugas mempunyai 1 output keluaran:

Output belum di hasilkan karena belum ada kerjasama yang dilaksanakan jumlah kerjasama kemitraan bidang kebahasaan dan kesastraan dengan capaian. Capaian realisasi daya serap sebesar Rp0 dari pagu anggaran sebesar Rp46.543.000 dengan capaian sebesar 0%. Mitra kebahasaan dan kesastraan itu terdiri dari 14 lembaga.

Rincian indikator Kerjasama Kemitraan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan diuraikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pagu	Realisasi	%
(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(7)
Jumlah Kerjasama Kemitraan Kebahasaan dan Kesastraan Mitra Kebahasaan dan Kesastraan	14 lembaga		46.543.000		0%

3. Pencapaian kinerja sasaran strategis Jumlah Dokumen Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra di Daerah

Indikator kinerja Dokumen Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra di Daerah melaksanakan tugas mempunyai 1 output keluaran:

Output dokumen pengembangan dan perlindungan bahasa dan sastra di daerah dengan capaian 10,97%. Capaian realisasi daya serap sebesar Rp56.980.000 dari pagu anggaran sebesar Rp519.100.000 dengan capaian sebesar 10,97%. Dokumen pengembangan dan perlindungan bahasa dan

sastra di daerah terdiri dari 15 naskah. Adapun 15 naskah yang ingin dicapai terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut:

- 1) Pembuatan pangkalan data penelitian bahasa tahap II 1 naskah
- 2) Inventarisasi sastra terlindungi (Mbojo) 1 naskah
- 3) Penelitian bahasa dan sastra dipulau terluar 4 naskah
- 4) Ekspedisi bahasa dan sastra di wilayah wisata 1 naskah
- 5) Inventarisasi kosa kata 2 naskah
- 6) Penyusunan pedoman pembelajaran muatan lokal 1 naskah
- 7) Penyusunan Bahan Dukung Uji Bahasa Indonesia 1 naskah
- 8) Penyusunan Bahan Ajar BIPA 1 naskah
- 9) Pengembangan Materi Mulok Bahasa daerah (Sasak, Samawa dan Mbojo) 3 Naskah

Rincian indikator Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra di Daerah diuraikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pagu	Realisasi	%
(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(7)
Jumlah Dokumen Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra	15 naskah		46.543.000		0%
- Dokumen pengembangan dan perlindungan Bahasa dan Sastra di Daerah					
• Pembuatan Pangkalan Data Penelitian Bahasa Tahap II	7 naskah				
1. Pembuatan Pangkalan Data Penelitian Bahasa					
2. Inventarisasi Sastra Terlindungi	2 naskah				
3. Penelitian Bahasa dan Sastra di Pulau Terluar	6 naskah				
4. Ekspedisi Bahasa dan Sastra di Wilayah Wisata					
• Kamus dan Pengembangan Istilah					
1. Inventarisasi Kosakata					
• Pedoman dan Acuan					

Kebahasaan dan Kesastraan 1. Penyusunan Pedoman Pembelajaran Muatan Lokal 2. Penyusunan Bahan Dukung UKBI 3. Penyusunan Bahan Ajar BIPA 4. Pengembangan Mulok Bahasa Daerah					
---	--	--	--	--	--

4. Pencapaian kinerja sasaran strategis Jumlah masyarakat yang bersikap positif terhadap bahasa dan apresiasi sastra di daerah

Indikator masyarakat yang bersikap positif terhadap bahasa dan apresiasi sastra di daerah melaksanakan tugas mempunyai 1 output keluaran:

Output Mutu Pengguna/penggunaan bahasa dan mutu apresiasi masyarakat terhadap sastra di daerah dengan capaian sebesar 249 orang dari target 1.114 orang, dengan persentase capaian sebesar 4,64%. Capaian realisasi daya serap sebesar Rp31.499.700 dari pagu anggaran sebesar 677.766.000, dengan capaian sebesar 4,64%.

Rincian indikator Kerjasama Kemitraan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan diuraikan sebagai berikut:

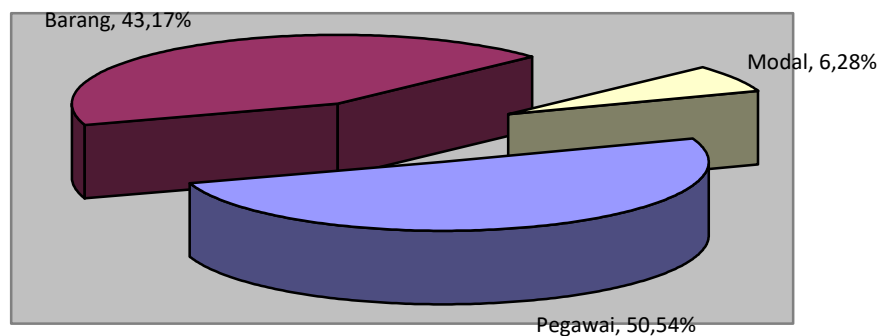
Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Pagu (4)	Realisasi (5)	% (7)
Sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan apresiasi masyarakat terhadap sastra - Mutu pengguna/ penggunaan bahasa dan mutu apresiasi masyarakat terhadap sastra di daerah	1.114 orang	249 orang	677.766.000	31.499.700	4,64 %

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pagu belanja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam DIPA dibagi dalam 3 (tiga) alokasi belanja, yaitu: (1) Pegawai, (2) Barang, dan (3) Modal. Alokasi belanja Pegawai yaitu alokasi anggaran yang dikhususkan untuk belanja pegawai, misalnya: gaji dan tunjangan-tunjangan. Alokasi anggaran belanja Barang yaitu alokasi pengeluaran yang meliputi belanja untuk keperluan sehari-hari perkantoran, pemeliharaan, belanja barang non operasional, dan perjalanan dinas sebagai penunjang kegiatan. Alokasi pengeluaran belanja modal yaitu alokasi anggaran belanja untuk pengadaan peralatan inventaris kantor.

Alokasi anggaran untuk belanja-belanja tersebut dapat dilihat dari gambar berikut ini

Grafik Persentase pembagian Alokasi anggaran pada DIPA 2013



1. Pagu Anggaran

Total pagu anggaran pada DIPA Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2013 sebesar Rp. 5.141.879.000,00 (lima milyar seratus empat puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah).

2. Realisasi Anggaran

Total pagu anggaran pada DIPA Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2013 sebesar Rp. 5.141.879.000,00. Realisasi pengeluaran DIPA sampai dengan 30 Juni 2013 sebesar Rp1.148.172.240 sehingga daya serap anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sampai dengan 30 Juni 2013 adalah:

Rp1.148.172.240

----- X 100% = 22,33%

Rp. 5.141.879.000

Data-data di bawah ini memperlihatkan realisasi daya serap DIPA sampai dengan 30 Juni 2013 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada masing-masing alokasi anggaran belanja. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan penyerapan alokasi belanja dengan penyerapan anggaran yang kecil maupun yang besar.

Bulan	Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Jumlah	
Januari	154.801.345	7,95%	0	0	0	0	107.331.143	3,00%
Februari	292.171.912	15,01%	0	0	0	0	129.352.812	3,62%
Maret	174.498.531	8,82%	69.934.623	4,49%	0	0	227.795.509	6,38%
April	139.900.159	7,82%	188.470.805	12,09%	196.778.360	87,67%	525.149.324	14,70%
Mei	137.749.255	7,70%	69.465.690	4,46%	0	0	207.214.945	5,80%
Juni	139.477.388	7,79%	121.790.000	7,82%	0	0	261.267.388	7,31%
JUMLAH	1.805.767.068	100%	1.441.026.789	93,43%	222.546.950	99,15%	3.469.340.807	97,11%

Dari uraian tabel di atas, menggambarkan bahwa persentase belanja pegawai mencapai **91,67%**, belanja barang **69,20%**, dan belanja modal **99,15%**. Dalam table tersebut, dapat diketahui bahwa alokasi belanja pegawai masih sangat besar dibandingkan dengan alokasi belanja barang dan belanja modal. Hal tersebut berdampak pada kurang optimalnya pelaksanaan tugas teknis dan fungsi suatu kantor karena alokasi untuk peningkatan mutu, pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Dengan demikian, fungsi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk mendukung sasaran strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa juga belum optimal, yaitu:

1. Sekurang-kurangnya 80 % bahasa daerah di Indonesia terpetakan.
2. Sekurang-kurangnya 20% guru bahasa Indonesia memiliki kemahiran berbahasa Indonesia sesuai standar nasional.

3. Sekurang-kurangnya 6 majalah bahasa dan sastra nasional diterbitkan secara berkala.

Realita bahwa alokasi terbesar terserap untuk belanja pegawai, menunjukkan tidak optimalnya alokasi anggaran anggaran untuk membiayai kegiatan yang berhubungan langsung dengan pengembangan dan pembinaan

PENUTUP

Rencana strategis (Renstra) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan serangkaian tindakan terkait dengan program dan kegiatan yang ditetapkan berdasarkan tujuan dan sasaran strategis serta kebijakan Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk diimplementasikan oleh seluruh pelaksana di lingkungan Balai.

Renstra Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2010–2014 yang memuat tujuan strategis, sasaran strategis, program, indikator program, dan kegiatan serta fokus prioritas Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Renstra ini juga memberikan arah kebijakan dan program kerja serta strategi implementasi untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan berdasarkan visi dan misi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam kurun waktu 2010–2014.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Semester I (Januari s.d. Juni 2013) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan laporan perkembangan dan hambatan yang dilaksanakan sesuai dengan keadaan di wilayah kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dalam penanganan masalah kebahasaan dan kesastraan, Laporan Akuntabilitas Kinerja Semester I Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Kinerja Tahunan yang memuat kegiatan dan output kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk dapat mencapai sasaran pada pelaksanaan selama satu tahun anggaran.



**PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

PENETAPAN KINERJA TAHUNAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syarifuddin
Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Mahsun
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama pada tahun 2013 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Mahsun



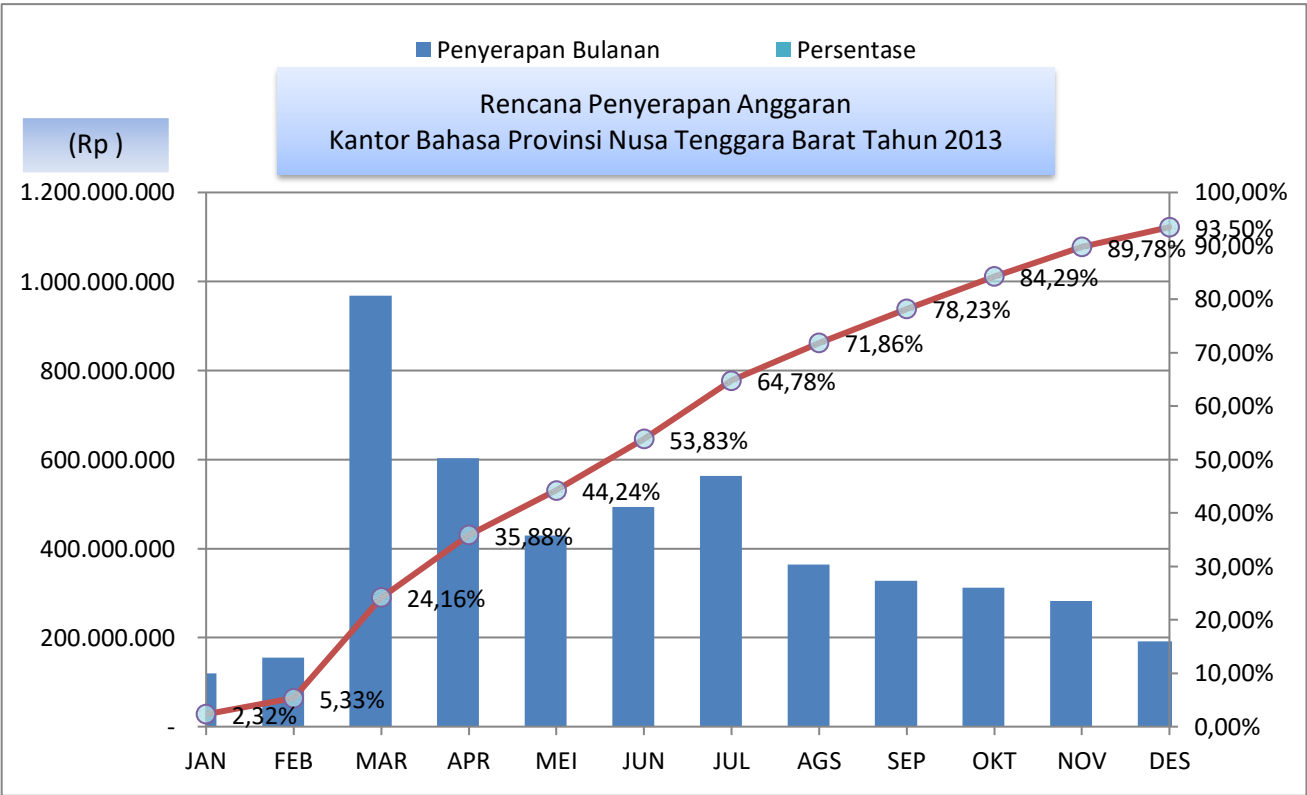
Jakarta,
Pihak Pertama,

2013


Syarifuddin

NO	KOMPONEN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	Penyerapan Bulanan	119.119.079	154.993.989	967.985.914	602.778.000	429.743.000	493.345.000	562.748.000	364.265.000	327.344.000	311.969.000	282.264.000	191.316.000
2	Penyerapan Kumulatif	119.119.079	274.113.068	1.242.098.982	1.844.876.982	2.274.619.982	2.767.964.982	3.330.712.982	3.694.977.982	4.022.321.982	4.334.290.982	4.616.554.982	4.807.870.982
3	Persentase	2,32%	5,33%	24,16%	35,88%	44,24%	53,83%	64,78%	71,86%	78,23%	84,29%	89,78%	93,50%

5.141.879.000





LAMPIRAN PENETAPAN KINERJA
TINGKAT UNIT KERJA MANDIRI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

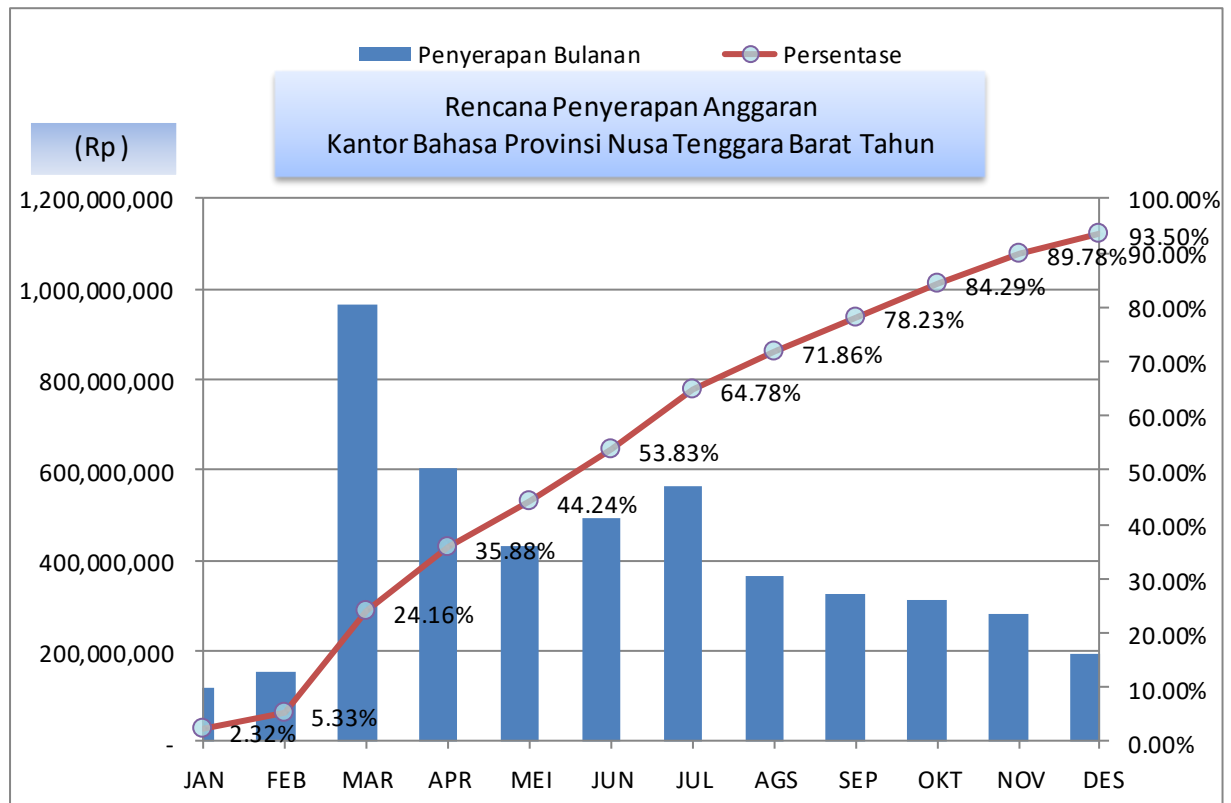
1. TARGET CAPAIAN

KEGIATAN : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

No.	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Anggaran
	Output		
1	Jumlah naskah rekomendasi kebijakan		
	- Rekomendasi kebijakan bidang kebahasaan dan kesastraan	11 naskah	88.030.000
2	Jumlah Dokumen Kepegawaian		
	- Dokumen kepegawaian	7 dokumen	217.868.000
3	Jumlah dokumen keuangan		
	- Dokumen keuangan	3 dokumen	262.766.000
4	Jumlah pelaksanaan pengelolaan BMN		
	- Dokumen kerumahtanggaan/perengkapan	1 dokumen	54.488.000
5	Jumlah kerja sama kemitraan bidang kebahasaan dan kesastraan		
	- Mitra kebahasaan dan kesastraan	14 lembaga	46.543.000
6	Jumlah dokumen pengembangan dan perlindungan bahasa dan sastra di daerah		
	- Dokumen pengembangan dan perlindungan bahasa dan sastra di daerah	15 naskah	519.100.000
7	Jumlah masyarakat yang bersikap positif terhadap bahasa dan apresiasi sastra		
	- Mutu pengguna/penggunaan bahasa dan mutu apresiasi masyarakat terhadap sastra di daerah	1.114 orang	677.766.000

Jumlah alokasi anggaran kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Rp5.141.879.000

2. Rencana Penyerapan Anggaran Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat



KOMPONEN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
Penyerapan Bulanan	119,119,079	154,993,989	967,985,914	602,778,000	429,743,000	493,345,000	562,748,000	364,265,000	327,344,000	311,969,000	282,264,000	191,316,000
Penyerapan Kumulatif	119,119,079	274,113,068	1,242,098,982	1,844,876,982	2,274,619,982	2,767,964,982	3,330,712,982	3,694,977,982	4,022,321,982	4,334,290,982	4,616,554,982	4,807,870,982
Persentase	2.32%	5.33%	24.16%	35.88%	44.24%	53.83%	64.78%	71.86%	78.23%	84.29%	89.78%	93.50%

EVALUASI DAN KONSEKUENSI

Sebagai bentuk tanggung jawab profesional, saya bersedia mengambil langkah-langkah proaktif pengunduran diri atau diberhentikan dari jabatan apabila:

1. hasil evaluasi tahunan jauh dari sasaran yang ditetapkan;
2. melakukan pelanggaran dalam bentuk apapun terhadap butir-butir kontrak kinerja.

Jakarta, Februari 2013

Kepala Badan Pengembangan
dan Pembinaan Bahasa

Kepala Balai Bahasa
Kantor Bahasa Prov. Nusa Tenggara Barat

Mahsun



Syariffuddin

PENGUKURAN KINERJA
KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2013

Nama Satuan Kerja: Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Tahun : 2013

Indikator Kinerja	Target	Anggaran	Realisasi			
			Fisik	(%)	Anggaran	(%)
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Jumlah naskah rekomendasi kebijakan - Rekomendasi kebijakan bidang kebahasaan dan kesastraan	11 naskah	88.030.000	3 naskah	17,50%	6.638.000	7,54%
2. Jumlah dokumen kepegawaian - Dokumen kepegawaian	7 dokumen	217.868.000	3 dokumen	40%	10.616.800	4,87%
3. Jumlah dokumen Keuangan - Dokumen keuangan	3 dokumen	262.766.000	1 dokumen	37,5%	12.868.000	4, 89%
4. Jumlah pelaksanaan pengelolaan BMN - Dokumen Kerumahtanggaan/perlengkapan	1 dokumen	54.488.000	1 dokumen	35,00%	2.414.000	4,43%
5. Jumlah Kerjasama Kemitraan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan	14 Lembaga	46.543.000				

- Mitra Kebahasaan dan Kesastraan						
6. Jumlah Dokumen Pengembangan dan Perlindungan bahasa dan sastra di daerah						
- Dokumen Pengembangan dan Perlindungan bahasa dan sastra di daerah	15 Naskah	519.100.000	3 naskah	5,42 %	56.980.000	10,97%
7. Jumlah Masyarakat yang bersikap positif terhadap bahasa dan apresiasi sastra						
- Mutu Pengguna/Penggunaan bahasa dan Mutu Apresiasi Masyarakat terhadap Sastra di daerah	1.114 orang	677.766.000	247 orang	5,42 %	31.499.700	4,64%

BAB I

PENDAHULUAN

Kantor Bahasa Provinsi NTB merupakan Satuan Kerja (Satker) di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kantor Bahasa Provinsi NTB ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 157/O/2003, tanggal 17 Oktober 2003 yang berada di bawah koordinasi langsung Pusat Bahasa yang mempunyai tugas melaksanakan penelitian, pengembangan, dan pembinaan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dalam perkembangannya, Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional itu diperbaharui dalam bentuk Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2012 yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Keberadaan Kantor Bahasa Prov. NTB ini adalah sebagai Unit Pelayanan Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di Provinsi NTB dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mengimplementasikan visi dan misinya di bidang kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan Daerah. Oleh karena itu, tugas dan fungsi kantor akan selalu terkait dengan dengan tugas dan fungsi institusi yang menjadi induknya, di samping juga akan mendasarkan diri pada hasil analisis situasi dan kondisi wilayah kerja.

Penjelasan tentang tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi NTB secara gamblang tertera dalam peraturan itu tepatnya terdapat pada Bab I Pasal 2 dan 3. Pada Pasal 2 dinyatakan bahwa Kantor Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di provinsi wilayah kerjanya. Selanjutnya, pada Pasal 3 dirincikan tentang fungsi Kantor Bahasa yang antara lain adalah

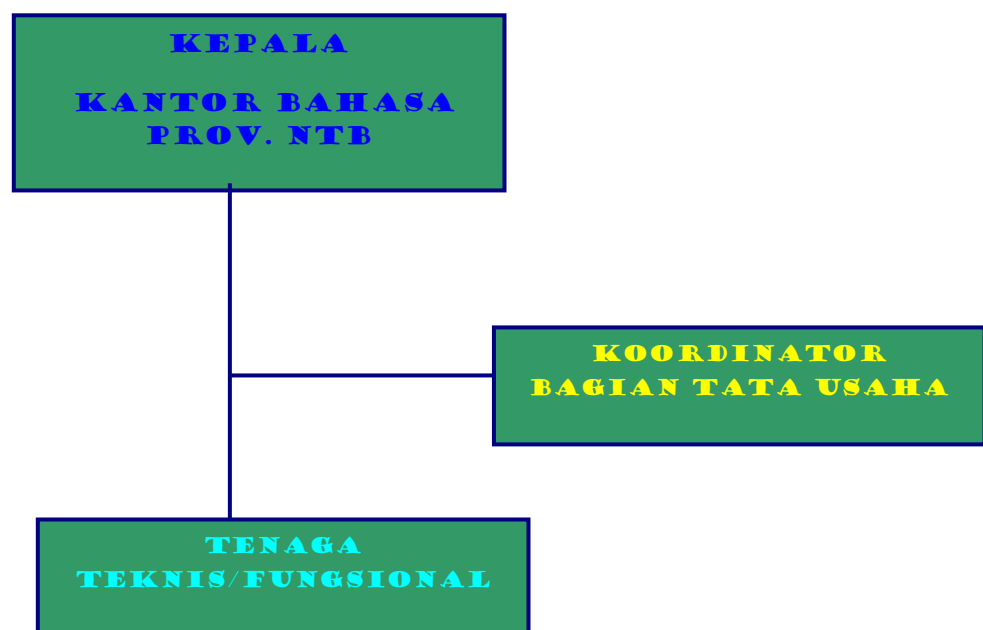
- (1) pengkajian bahasa dan sastra;
- (2) pemetaan bahasa dan sastra;
- (3) pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
- (4) fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra;
- (5) pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
- (6) pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan; dan
- (7) pelaksanaan urusan ketatausahaan Kantor Bahasa.

Secara organisatoris, Kantor Bahasa Provinsi NTB, terdiri atas: (1) Kepala Balai, (2) Koordinator Bagian Tata Usaha, dan (3) Tenaga Teknis/Fungsional.

a. Koordinator TU, dan

b. Tenaga Fungsional.

Bagan Struktur Organisasi sebagai berikut.



Dalam melaksanakan penyusunan program dan kegiatan, Kantor Bahasa Prov. NTB, selain mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2012 itu, juga yang lebih mendasar adalah pada Undang-Undang Nomor 24

Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. Untuk itu, sebagai bahan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya itu dibuat dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) baik untuk laporan tengah tahunan (Januari–Juni) maupun periode tahunan (Januari–Desember). Pada laporan ini—untuk sementara—hanya disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tengah Tahunan saja. Laporan ini memuat capaian kinerja selama 6 bulan (Januari–Juni 2013). Capaian kinerja itu diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)] sesuai dengan struktur program dan kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam Renstra Kantor Bahasa Provinsi NTB.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

PERENCANAAN KINERJA

1. Rencana Strategis

Mengacu pada Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Renstra Kantor Bahasa Provinsi NTB memuat visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, kebijakan pokok serta berorientasi pada hasil yang akan dicapai pada tahun 2010–2014 dengan memperhitungkan berbagai potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul. Renstra juga menjadi pedoman bagi semua pengelola program/kegiatan kebahasaan dan kesastraan di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi NTB.

a. Visi, Misi, dan Tata Nilai

Visi Kantor Bahasa Provinsi NTB adalah terwujudnya Kantor Bahasa Provinsi NTB sebagai pusat penelitian dan informasi, serta pelayanan kabahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah di wilayah NTB dalam upaya menjadikan bahasa dan sastra tersebut sebagai wahana untuk bekerja sama dan sebagai perekat dalam membangun kehidupan yang diliputi semangat solidaritas dan kesetaraan dalam masyarakat yang majemuk.

Untuk mewujudkan visi itu, Kantor Bahasa Provinsi NTB memiliki misi sebagai berikut.

- Meningkatkan mutu bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di wilayah NTB.
- Meningkatkan sikap positif masyarakat NTB terhadap bahasa dan sastra Indonesia dan daerah.

- Mengembangkan bahan informasi kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah.
- Mengembangkan tenaga kebahasaan dan kesastraan.
- Meningkatkan kerja sama.

Visi dan misi Kantor Bahasa Provinsi NTB tersebut akan dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai serta mendukung usaha pelaksanaan misi dalam rangka pencapaian visi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB dalam melaksanakan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima kepada masyarakat. Sesuai dengan tata nilai yang telah dirumuskan dalam Renstra Kemdiknas adalah *amanah, profesional, visioner, demokratis, inklusif, dan berkeadilan*.

b. Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2010–2014

Rencana Strategis Kantor Bahasa Provinsi NTB 2010–2014 telah menetapkan tujuan strategis pembangunan pendidikan yang terkait penanganan kebahasaan dan kesastraan di Indonesia, sejalan dengan tujuan strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu terwujudnya bahasa Indonesia sebagai jati diri dan martabat bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah, serta wahana pengembangan IPTEKS. Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis tersebut, telah ditetapkan empat sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2014. Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sekurang-kurangnya 80 % bahasa daerah di NTB terpetakan.

2. Sekurang-kurangnya 20% guru bahasa Indonesia di NTB memiliki kemahiran berbahasa Indonesia sesuai standar nasional.
3. Sekurang-kurangnya dua kali terbitan dalam setahun majalah bahasa dan sastra Kantor Bahasa Provinsi NTB diterbitkan secara berkala.

Untuk merealisasikan tujuan strategis dan sasaran strategis 2010–2014 di atas, disusun strategi pencapaiannya dengan cara melakukan:

1. pengkajian, pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah yang terarah, sistematis, dan berkelanjutan.
2. pembinaan bahasa dan sastra Indonesia melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.
3. peningkatan kerja sama kelembagaan di tingkat wilayah, nasional, dan internasional.

c. Program dan Kegiatan Pendukung

Dalam pencapaian tujuan strategis dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Restra Kantor Bahasa Provinsi NTB 2010–2014, Kantor Bahasa Provinsi NTB melaksanakan satu program, yaitu program pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra. Program ini dijabarkan dalam jangka menengah dan jangka pendek atau tahunan. Pencapaian target Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra jangka menengah dan jangka pendek dicapai melalui kegiatan "Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra."

B. PERJANJIAN KINERJA

Sesuai dengan ketentuan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kepala Kantor Bahasa Prov. NTB telah mengadakan kontrak

kerja atau penetapan Kinerja (PK) dengan Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Penetapan Kinerja ini mencakup sasaran strategis yang akan dicapai, indikator kinerja yang dapat diukur, dan target yang menyebutkan angka/jumlah yang akan diraih selama satu tahun. Berikut ini Penetapan Kinerja Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB tahun 2013.

**Perjanjian Kinerja dan Penetapan Kinerja Tingkat Unit Kerja Mandiri
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

**Kantor Bahasa Provinsi NTB
Tahun Anggaran 2013**

Indikator Kinerja Output	Target Kinerja	Anggaran
(2)	(3)	(3)
1. Jumlah naskah rekomendasi kebijakan • Rekomendasi kebijakan bidang kebahasaan dan kesastraan	11 naskah	88.030.000
2. Jumlah dokumen kepegawaian • Dokumen kepegawaian	7 dokumen	217.868.000
3. Jumlah dokumen Keuangan - Dokumen keuangan	3 dokumen	262.766.000
4. Jumlah pelaksanaan pengelolaan BMN - Dokumen Kerumahtanggaan/perlengkapan	1 dokumen	54.488.000
5. Jumlah Kerjasama Kemitraan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan - Mitra Kebahasaan dan Kesastraan	14 Lembaga	46.543.000
6. Jumlah Dokumen Pengembangan dan Perlindungan bahasa dan sastra di daerah - Dokumen Pengembangan dan Perlindungan bahasa dan sastra di daerah	15 Naskah	519.100.000

Jumlah alokasi anggaran kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar **Rp 5.141.879.000,00.**

Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan terinci dalam kegiatan pembinaan pengelolaan UPT, sedangkan Dokumen Kepegawaian terinci dalam kegiatan-kegiatan pemberkasan data pegawai, pelaksanaan peningkatan mutu pegawai, penyusunan rencana kerja peneliti, dan sinkronisasi kepegawaian. Dokumen Keuangan terinci dalam kegiatan-kegiatan penyusunan RKAKL Pagu Anggaran, penyusunan Lakip, pengelolaan keuangan, sinkronisasi perencanaan program, peningkatan pemahaman pegawai terhadap sistem keuangan negara, pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi, dan pengadaan inventaris kantor.

Layanan Perpustakaan terdiri dari kegiatan-kegiatan pembinaan dan pengelolaan perpustakaan UPT dan pengadaan buku perpustakaan. Layanan informasi terinci dalam kegiatan-kegiatan penerbitan jurnal bahasa dan kebahasaan, dan penyusunan bahan informasi dan publikasi kebahasaan dan kesastraan, pendeskripsian aspek kebahasaan dan kesastraan, pembuatan bahan dukung UKBI, dan sosialisasi dan UKBI.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA
KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dan penetapan kinerja selama tahun 2013, Kantor Bahasa Provinsi NTB mempunyai kewajiban untuk mencapai target yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan ataupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, diperlukan suatu pengukuran kinerja yang menyebutkan jumlah target yang terrealisasi dan persentase relisasi target yang tersebut.

A. CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN

Kantor Bahasa Provinsi NTB, sebagai unit pelaksana teknis pada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, hanya memiliki ***Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra*** dan ***Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra*** yang telah ditetapkan di dalam perencanaan kinerja. Program tersebut disusun berdasarkan jenjang dan dukungan manajemen yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan tersebut.

Adapun capaian dari program dan kegiatan tersebut tertuang dalam tabel pengukuran kinerja sebagai berikut:

PENGUKURAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA

Unit Kerja Mandiri : Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat
Tahun Anggaran : 2013

Pengukuran Kinerja Kantor Bahasa Provinsi NTB
TA. 2013

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja/Output	Target	Realisasi	%
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Opini atas laporan kinerja Keuangan	1.1 Persentase realisasi fisik Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan	11 naskah	Naskah	7,54%
	1.2 Persentase SDM melaksanakan tugas Dokumen Kepegawaian	7 dokumen	Dokumen	4,87%
	1.3 Persentase daya serap anggaran Dokumen Keuangan	3 dokumen	Dokumen	4,89%
	1.4 Persentase ketertiban administrasi pengelolaan BMN Dokumen Kerumahtanggaan/ perlengkapan	1 dokumen	Dokumen	4,43%
2. Meningkatnya jumlah kerja sama kemitraan bidang kebahasaan dan kesastraan	2. Jumlah kerja sama kemitraan bidang kebahasaan dan kesastraan Mitra Kebahasaan dan Kesastraan	14 Lembaga		
3. Meningkatnya jumlah kerja sama kemitraan bidang kebahasaan dan kesastraan	3. Jumlah dokumen pengembangan dan perlindungan bahasa dan sastra Dokumen pengembangan dan perlindungan bahasa dan sastra di daerah	15 Naskah	Naskah	10,97%
4. Sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan serta apresiasi masyarakat terhadap sastra	4. Sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan serta apresiasi masyarakat terhadap sastra Mutu pengguna/ penggunaan bahasa dan mutu apresiasi masyarakat terhadap sastra di daerah	1.114 orang	orang	4,64%

Capaian *Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra* merupakan salah satu kegiatan penting dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pencapaian kegiatan pada Tahun Anggaran 2013 dilaksanakan untuk mendukung terlaksananya indikator Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat seperti uraian di bawah ini.

1. Pencapaian kinerja sasaran strategis opini atas laporan kinerja keuangan pada periode Semester I (Januari s.d. Juni 2013) sudah sesuai dengan rencana dan target yang direncanakan. Sasaran kinerja ini dilaksanakan dengan sebagai berikut:
 - a. Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan
 - b. Dokumen Kepegawaian
 - c. Dokumen Keuangan
 - d. Dokumen Kerumahtanggaan/ perlengkapan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pagu	Realisai	Sisa Dana	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)
Opini atas laporan kinerja Keuangan	Persentase realisasi fisik • Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan	11 naskah		88.030.000			
	Persentase SDM melaksanakan tugas • Dokumen Kepegawaian	7 dokumen		217.868.000			
	Persentase daya serap anggaran • Dokumen Keuangan	3 dokumen		262.766.000			

	Persentase ketertiban administrasi pengelolaan • Dokumen Kerumahtanggaan/	1 dokumen		54.488.000			
--	--	-----------	--	------------	--	--	--

Ad. a Pencapaian kinerja sasaran strategis opini atas laporan kinerja keuangan pada periode Semester I (Januari s.d. Juni) untuk realisasi fisik output ini sebesar sebesar 3 naskah dari target 11 Naskah, dengan persentase capaian sebesar 7,54%. Capaian realisasi daya serap sebesar Rp6.638.000 dari pagu anggaran sebesar Rp88.030.000 dengan capaian sebesar 92,95%. 11 naskah itu terdiri dari 10 naskah komponen tata kelola upt dan 1 naskah komponen rapat pimpinan se-Indonesia. Rincian indikator kinerja rekomendasi kebijakan diuraikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pagu	Realisasi	%
(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(7)
Jumlah Naskah Rekomendasi Kebijakan					
• Rekomendasi Kebijakan	11 naskah	3 naskah	88.030.000	6.638.000	7,54%
• Tata Kelola UPT	10 naskah	3 naskah	29.105.000	6.638.000	7,54%
• Rapat pimpinan se-Indonesia	1 naskah		58.925.000	0	

Ad. b Pencapaian kinerja sasaran strategis opini atas laporan kinerja keuangan pada periode Semester I (Januari s.d. Juni) untuk realisasi fisik output ini Output dokumen kepegawaian dengan capaian sebesar 3 dokumen dari target 7 dokumen, dengan persentase capaian sebesar 4,87%. Capaian realisasi daya serap sebesar Rp10.616.800 dari pagu anggaran sebesar Rp217.868.000 dengan capaian sebesar 4,87%. 7 dokumen itu terdiri dari 7 dokumen komponen pengelola kepegawaian. Rincian indikator dokumen kepegawaian diuraikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pagu	Realisasi	%
(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(7)
Jumlah Dokumen Kepegawaian					
• Pengelola kepegawaian	7 dokumen	3 dokumen	217.868.000	10.616.800	4,87%

Ad.c Pencapaian kinerja sasaran strategis opini atas laporan kinerja keuangan pada periode Semester I (Januari s.d. Juni) untuk realisasi fisik output ini mempunyai 3 output keluaran:

Output dokumen keuangan dengan capaian sebesar 3 dokumen dari target 3 dokumen, dengan persentase capaian sebesar 4,87%. Capaian realisasi daya serap sebesar Rp10.616.800 dari pagu anggaran sebesar Rp217.868.000 dengan capaian sebesar 4,89%. 3 dokumen itu terdiri dari komponen RKAKL 1 dokumen, komponen LAKIP 1 dokumen dan komponen DIPA 1 dokumen.

Rincian indikator dokumen keuangan diuraikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pagu	Realisasi	%
(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(7)
Jumlah Dokumen Keuangan					
• Pengelola Keuangan	3 dokumen	1 dokumen	262.766.000	10.616.800	4,87%
• RKAKL	1 dokumen	1 dokumen	126.986.000	10.616.800	8,36%
• LAKIP	1 dokumen		33.220.000		
• DIPA	1 dokumen		102.560.000		

Ad.d Pencapaian kinerja sasaran strategis opini atas laporan kinerja keuangan pada periode Semester I (Januari s.d. Juni) untuk realisasi fisik output ini dalam melaksanakan tugas mempunyai 1 output keluaran:

Output dokumen pelaksanaan pengelolaan BMN dengan capaian sebesar 1 dokumen dari target 1 dokumen, dengan persentase capaian sebesar 4,87%. Capaian realisasi daya serap sebesar Rp2.414.000 dari pagu anggaran sebesar Rp54.488.000 dengan capaian sebesar 4,89%. 3 dokumen itu terdiri dari komponen dokumen kerumahtanggaan 1 dokumen.

Rincian indikator jumlah pelaksanaan pengelolaan BMN diuraikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pagu	Realisasi	%
(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(7)
Jumlah Pelaksanaan Pengelolaan BMN Dokumen kerumahtanggaan/ perlengkapan	1 dokumen	1 dokumen	54.488.000	2.414.000	4,43%

2. Pencapaian kinerja sasaran strategis Jumlah Kerjasama Kemitraan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan

Indikator kinerja jumlah kemitraan bidang kebahasaan dan kesastraan melaksanakan tugas mempunyai 1 output keluaran:

Output belum di hasilkan karena belum ada kerjasama yang dilaksanakan jumlah kerjasama kemitraan bidang kebahasaan dan kesastraan dengan capaian. Capaian realisasi daya serap sebesar Rp0 dari pagu anggaran sebesar Rp46.543.000 dengan capaian sebesar 0%. Mitra kebahasaan dan kesastraan itu terdiri dari 14 lembaga.

Rincian indikator Kerjasama Kemitraan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan diuraikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pagu	Realisasi	%
(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(7)
Jumlah Kerjasama Kemitraan Kebahasaan dan Kesastraan Mitra Kebahasaan dan Kesastraan	14 lembaga		46.543.000		0%

3. Pencapaian kinerja sasaran strategis Jumlah Dokumen Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra di Daerah

Indikator kinerja Dokumen Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra di Daerah melaksanakan tugas mempunyai 1 output keluaran:

Output dokumen pengembangan dan perlindungan bahasa dan sastra di daerah dengan capaian 10,97%. Capaian realisasi daya serap sebesar Rp56.980.000 dari pagu anggaran sebesar Rp519.100.000 dengan capaian sebesar 10,97%. Dokumen pengembangan dan perlindungan bahasa dan

sastra di daerah terdiri dari 15 naskah. Adapun 15 naskah yang ingin dicapai terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut:

- 1) Pembuatan pangkalan data penelitian bahasa tahap II 1 naskah
- 2) Inventarisasi sastra terlindungi (Mbojo) 1 naskah
- 3) Penelitian bahasa dan sastra dipulau terluar 4 naskah
- 4) Ekspedisi bahasa dan sastra di wilayah wisata 1 naskah
- 5) Inventarisasi kosa kata 2 naskah
- 6) Penyusunan pedoman pembelajaran muatan lokal 1 naskah
- 7) Penyusunan Bahan Dukung Uji Bahasa Indonesia 1 naskah
- 8) Penyusunan Bahan Ajar BIPA 1 naskah
- 9) Pengembangan Materi Mulok Bahasa daerah (Sasak, Samawa dan Mbojo) 3 Naskah

Rincian indikator Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra di Daerah diuraikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pagu	Realisasi	%
(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(7)
Jumlah Dokumen Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra	15 naskah		46.543.000		0%
- Dokumen pengembangan dan perlindungan Bahasa dan Sastra di Daerah					
• Pembuatan Pangkalan Data Penelitian Bahasa Tahap II	7 naskah				
1. Pembuatan Pangkalan Data Penelitian Bahasa					
2. Inventarisasi Sastra Terlindungi	2 naskah				
3. Penelitian Bahasa dan Sastra di Pulau Terluar	6 naskah				
4. Ekspedisi Bahasa dan Sastra di Wilayah Wisata					
• Kamus dan Pengembangan Istilah					
1. Inventarisasi Kosakata					
• Pedoman dan Acuan					

Kebahasaan dan Kesastraan 1. Penyusunan Pedoman Pembelajaran Muatan Lokal 2. Penyusunan Bahan Dukung UKBI 3. Penyusunan Bahan Ajar BIPA 4. Pengembangan Mulok Bahasa Daerah					
---	--	--	--	--	--

4. Pencapaian kinerja sasaran strategis Jumlah masyarakat yang bersikap positif terhadap bahasa dan apresiasi sastra di daerah

Indikator masyarakat yang bersikap positif terhadap bahasa dan apresiasi sastra di daerah melaksanakan tugas mempunyai 1 output keluaran:

Output Mutu Pengguna/penggunaan bahasa dan mutu apresiasi masyarakat terhadap sastra di daerah dengan capaian sebesar 249 orang dari target 1.114 orang, dengan persentase capaian sebesar 4,64%. Capaian realisasi daya serap sebesar Rp31.499.700 dari pagu anggaran sebesar 677.766.000, dengan capaian sebesar 4,64%.

Rincian indikator Kerjasama Kemitraan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan diuraikan sebagai berikut:

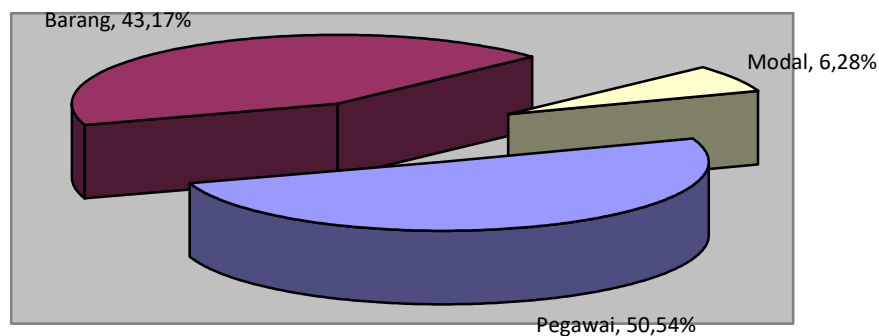
Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Pagu (4)	Realisasi (5)	% (7)
Sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan apresiasi masyarakat terhadap sastra - Mutu pengguna/penggunaan bahasa dan mutu apresiasi masyarakat terhadap sastra di daerah	1.114 orang	249 orang	677.766.000	31.499.700	4,64 %

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pagu belanja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam DIPA dibagi dalam 3 (tiga) alokasi belanja, yaitu: (1) Pegawai, (2) Barang, dan (3) Modal. Alokasi belanja Pegawai yaitu alokasi anggaran yang dikhususkan untuk belanja pegawai, misalnya: gaji dan tunjangan-tunjangan. Alokasi anggaran belanja Barang yaitu alokasi pengeluaran yang meliputi belanja untuk keperluan sehari-hari perkantoran, pemeliharaan, belanja barang non operasional, dan perjalanan dinas sebagai penunjang kegiatan. Alokasi pengeluaran belanja modal yaitu alokasi anggaran belanja untuk pengadaan peralatan inventaris kantor.

Alokasi anggaran untuk belanja-belanja tersebut dapat dilihat dari gambar berikut ini

Grafik Persentase pembagian Alokasi anggaran pada DIPA 2013



1. Pagu Anggaran

Total pagu anggaran pada DIPA Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2013 sebesar Rp. 5.141.879.000,00 (lima milyar seratus empat puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah).

2. Realisasi Anggaran

Total pagu anggaran pada DIPA Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2013 sebesar Rp. 5.141.879.000,00. Realisasi pengeluaran DIPA sampai dengan 30 Juni 2013 sebesar Rp1.148.172.240 sehingga daya serap anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sampai dengan 30 Juni 2013 adalah:

Rp1.148.172.240

----- X 100% = 22,33%

Rp. 5.141.879.000

Data-data di bawah ini memperlihatkan realisasi daya serap DIPA sampai dengan 30 Juni 2013 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada masing-masing alokasi anggaran belanja. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan penyerapan alokasi belanja dengan penyerapan anggaran yang kecil maupun yang besar.

Bulan	Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Jumlah	
Januari	154.801.345	7,95%	0	0	0	0	107.331.143	3,00%
Februari	292.171.912	15,01%	0	0	0	0	129.352.812	3,62%
Maret	174.498.531	8,82%	69.934.623	4,49%	0	0	227.795.509	6,38%
April	139.900.159	7,82%	188.470.805	12,09%	196.778.360	87,67%	525.149.324	14,70%
Mei	137.749.255	7,70%	69.465.690	4,46%	0	0	207.214.945	5,80%
Juni	139.477.388	7,79%	121.790.000	7,82%	0	0	261.267.388	7,31%
JUMLAH	1.805.767.068	100%	1.441.026.789	93,43%	222.546.950	99,15%	3.469.340.807	97,11%

Dari uraian tabel di atas, menggambarkan bahwa persentase belanja pegawai mencapai **91,67%**, belanja barang **69,20%**, dan belanja modal **99,15%**. Dalam table tersebut, dapat diketahui bahwa alokasi belanja pegawai masih sangat besar dibandingkan dengan alokasi belanja barang dan belanja modal. Hal tersebut berdampak pada kurang optimalnya pelaksanaan tugas teknis dan fungsi suatu kantor karena alokasi untuk peningkatan mutu, pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Dengan demikian, fungsi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk mendukung sasaran strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa juga belum optimal, yaitu:

1. Sekurang-kurangnya 80 % bahasa daerah di Indonesia terpetakan.
2. Sekurang-kurangnya 20% guru bahasa Indonesia memiliki kemahiran berbahasa Indonesia sesuai standar nasional.

3. Sekurang-kurangnya 6 majalah bahasa dan sastra nasional diterbitkan secara berkala.

Realita bahwa alokasi terbesar terserap untuk belanja pegawai, menunjukkan tidak optimalnya alokasi anggaran anggaran untuk membiayai kegiatan yang berhubungan langsung dengan pengembangan dan pembinaan

PENUTUP

Rencana strategis (Renstra) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan serangkaian tindakan terkait dengan program dan kegiatan yang ditetapkan berdasarkan tujuan dan sasaran strategis serta kebijakan Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk diimplementasikan oleh seluruh pelaksana di lingkungan Balai.

Renstra Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2010–2014 yang memuat tujuan strategis, sasaran strategis, program, indikator program, dan kegiatan serta fokus prioritas Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Renstra ini juga memberikan arah kebijakan dan program kerja serta strategi implementasi untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan berdasarkan visi dan misi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam kurun waktu 2010–2014.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Semester I (Januari s.d. Juni 2013) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan laporan perkembangan dan hambatan yang dilaksanakan sesuai dengan keadaan di wilayah kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dalam penanganan masalah kebahasaan dan kesastraan, Laporan Akuntabilitas Kinerja Semester I Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Kinerja Tahunan yang memuat kegiatan dan output kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk dapat mencapai sasaran pada pelaksanaan selama satu tahun anggaran.

